

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa.

Pendidikan dilakukan dengan tujuan memanusiakan manusia. Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan menjadi sarana untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan dan meminimalisir segala potensi-potensi kemanusiaan yang tidak manusiawi.

Menurut Ihsan (2008: 20) upaya pembinaan potensi individu bisa dilakukan diberbagai lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan itu sendiri dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: (1) lembaga pendidikan informal (keluarga), (2) lembaga pendidikan nonformal (kemasyarakatan), dan (3) lembaga pendidikan formal (sekolah). Banyak pihak yang mengupayakan berbagai kegiatan dan permasalahan yang ada di bidang pendidikan, karena melalui kegiatan pendidikan kualitas sumber daya manusia di suatu Negara dapat ditingkatkan. Sehingga dari usaha-usaha tersebut dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sitem pendidikan Nasional (Hadi Setia Tunggal 2003:7) disebutkan mengenai fungsi dan tujuan pendidikan Nasional sebagai berikut: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Sekolah tidak hanya mengembangkan potensi siswa yang bersifat keilmuan belaka, melainkan juga mampu membimbing mereka agar bakat-bakat yang dimiliki dapat berkembang dengan baik. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan serta mencetak siswa yang berkompeten perlu adanya kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan siswa di dalam kelas yaitu pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. Kegiatan intrakurikuler juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan di sekolah yang waktunya telah ditetapkan dalam struktur program yang berpedoman pada kurikulum untuk mencapai tujuan dalam masing-masing mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan siswa di luar sekolah

yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Selain membantu siswa dalam mengembangkan minat, ekstrakurikuler juga membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuannya secara penuh.

SMPK Adisucipto Penfui-Kupang, adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengadakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya : paduan suara, pramuka, tari, musik ansambel, dan drum band. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPK Adisucipto cukup diminati oleh siswa. Hal ini berdasarkan informasi dari guru seni budaya yang merupakan pelatih ekstrakurikuler paduan suara.

Akan tetapi, siswa minat paduan suara dalam bernyanyi kurang lancar membaca notasi, sehingga ketika diberikan materi lagu yang baru, proses latihannya cukup lama dan bernyanyi tidak sesuai dengan pembagian suara. Latihan bernyanyi (vokal) dalam hubungannya dengan paduan suara berbeda dengan menyanyi solo. Untuk itu menurut Simanungkalit (2008: 68) dalam paduan suara perlu memperhatikan tiga hal: (1) *balance* (keseimbangan), (2) *blending* (keterpaduan), dan (3) sonoritas (kenyaringan suara). Namun siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMPK Adisucipto belum memenuhi hal-hal tersebut. Seperti masih ada beberapa siswa yang suaranya lebih menonjol dibandingkan dengan siswa yang lain dan ada siswa tidak mengeluarkan suaranya dengan nyaring karena kurang menguasai materi lagu.

Dalam pembawaan lagu yang lebih dominan muncul hanya satu suara saja, yaitu suara pembawa melodi lagu/cantus firmus. Di sisi lain yang

menyebabkan rendahnya kemampuan siswa bernyanyi sesuai pembagian suara, karena kurangnya keseriusan siswa-siswi dalam berlatih, dan disiplin dalam berlatih. Hal ini penulis saksikan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPK Adisucipto. Mental dan kepribadian inilah yang harus menjadi perhatian khusus dari pelatih paduan suara, terutama saat proses pelatihan paduan suara.

Di samping itu unsur-unsur yang terkait dengan teknik bernyanyi seperti pernapasan, artikulasi, intonasi, dan dinamika dari lagu juga tidak diperhatikan lagi, karena kesulitan dasar membaca notasi yang berdampak pada pembawaan lagu. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba mencari metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dalam paduan suara. Peneliti mencoba menerapkan pelatihan *solfegio* dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPK Adisucipto Penfui- Kupang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin menerapkan metode *solfegio* pada siswa minat paduan suara di SMPK Adisucipto Penfui- Kupang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bernyanyi sesuai pembagian suara dan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYANYIKAN LAGU MARS ADISUCIPTO DALAM ARANSEMEN TIGA SUARA BAGI SISWA SISWI MINAT PADUAN SUARA SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI

## SMPK ADISUCIPTO PENFUI KUPANG MELALUI METODE SOLFEGIO”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut : Bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan siswa minat paduan suara sehingga dapat menyanyikan lagu Mars Adisucipto dalam tiga suara secara tepat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari permasalahan yang telah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui upaya guru meningkatkan kemampuan siswa minat paduan suara sehingga dapat menyanyikan lagu Mars Adisucipto dalam tiga suara secara tepat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Secara teoretis penelitian ini memiliki empat manfaat:
  - a. Meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dalam kegiatan paduan suara melalui pelatihan *solfegeo*.
  - b. Memperluas teori yang sudah ada.
  - c. Menjadi referensi bagi guru seni budaya pada penelitian berikutnya.
  - d. Menjadi acuan bagi pengembangan pengetahuan siswa dalam bidang musik, khususnya paduan suara.

2. Secara praktis, dapat dikemukakan manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi SMPK Adisucipto Penfui-Kupang

Dapat meningkatkan wawasan dan dukungan lembaga pendidikan SMPK Adisucipto dalam mengapresiasi keberadaan paduan suara yang berguna bagi pengembangan potensi dan nilai estetika peserta didik.

b. Bagi Guru Seni Budaya

Guru dapat menggunakan model, strategi, pendekatan, dan penerapan metode *solfegeo* sehingga dalam pembelajarannya dapat dilakukan secara jelas dan mudah ditangkap siswa serta dapat dijadikan pedoman pada kegiatan berikutnya.

c. Bagi Siswa

Untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan bernyanyi yang benar khususnya dalam paduan suara, serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan wacana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang paduan suara dan dapat mengembangkan metode *solfegeo* sebagai pembelajaran teknik pengelolaan paduan suara di masyarakat.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk membantu siswa-siswi minat paduan suara SMPK Adisucipto agar dapat bernyanyi sesuai pembagian

suara dan bernyanyi dengan teknik bernyanyi yang benar sehingga harmonisasi dari sebuah lagu dapat dirasakan dan dinikmati oleh pendengar. Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk tulisan (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Sendratasik Unwira Kupang.